

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SIMOGIRANG MELALUI DIGITALISASI PEMASARAN UMKM, OPTIMALISASI POJOK BACA, PELATIHAN ECOPRINT TOTE BAG, DAN TATA KELOLA PEMBUKUAN AKUNTANSI KEUANGAN

Achmad Sholihin¹, Rudiana Fibriani², Afnelia Inda^{3*}, Ingrid Eryanti Taniu⁴, Najwa Anastasya⁵,
Teodora Bari⁶, Rohmatul Igawardianti⁷, Elisabet Mareta Setia⁸, Nia Oktaviani Ndea⁹,
Antonius Defri Ehok¹⁰, Yohanes Dhae¹¹, Alfonsius Kenjak¹²
¹⁻¹²STIE YAPAN Surabaya, Surabaya, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima:

07-09-2026

Disetujui:

15-09-2026

Dipublikasi:

16-09-2026

Kata Kunci:

*Pemberdayaan Masyarakat;
Digitalisasi UMKM; Pojok
Baca; Ecoprint Tote Bag;
Pembukuan Akuntansi
Keuangan*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) LESC 02 STIE YAPAN Surabaya di Desa Simogirang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, pada 10–24 Agustus 2026 bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui empat program, yaitu digitalisasi pemasaran UMKM, optimalisasi Pojok Baca di SDN 02 Simogirang, pelatihan kriya ecoprint tote bag berbasis bahan lokal, serta pelatihan pembukuan akuntansi keuangan bagi pelaku usaha mikro. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan interaktif, praktik langsung, dan pendampingan dengan pendekatan partisipatif. Hasil kegiatan berupa tersedianya titik lokasi UMKM pada Google Maps dan banner promosi bagi tiga UMKM sasaran, tersusunnya fasilitas Pojok Baca dengan dukungan 25 buku, terlaksananya pelatihan ecoprint tote bag bagi siswa SDN 02 Simogirang, serta meningkatnya pemahaman dasar pelaku usaha mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Secara keseluruhan, kegiatan menghasilkan keluaran praktis yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM, pihak sekolah, dan siswa, serta membuka peluang keberlanjutan melalui pemeliharaan fasilitas, pembaruan informasi digital, penerapan pembukuan rutin, dan pengembangan keterampilan yang telah diperkenalkan.

PENDAHULUAN

Pembangunan perdesaan tidak hanya berkaitan dengan pengembangan infrastruktur, tetapi juga dengan penguatan kapasitas ekonomi masyarakat, peningkatan literasi, dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan potensi lokal. Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana untuk menghubungkan pengetahuan perguruan tinggi dengan kebutuhan praktis masyarakat melalui program yang bersifat partisipatif dan aplikatif. Pendekatan partisipatif menempatkan masyarakat sebagai mitra yang terlibat dalam proses identifikasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, dan pemanfaatan hasil program (Kindon et al., 2007).

Desa Simogirang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, merupakan wilayah perdesaan yang memiliki aktivitas ekonomi masyarakat, fasilitas pendidikan dasar, dan potensi pemanfaatan sumber daya lokal. Meskipun demikian, hasil observasi awal tim KKN

menunjukkan masih terdapat beberapa kebutuhan yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pengabdian, khususnya pada aspek pemasaran UMKM, fasilitas literasi sekolah, keterampilan kreatif siswa, dan pengelolaan keuangan usaha mikro.

Pada aspek ekonomi, sebagian pelaku UMKM sasaran masih mengandalkan pemasaran secara konvensional dan belum memanfaatkan media digital secara optimal. Tiga UMKM yang menjadi sasaran kegiatan belum memiliki titik lokasi usaha yang terverifikasi pada Google Maps serta belum memiliki media identitas visual berupa banner promosi. Kondisi tersebut membatasi informasi mengenai lokasi dan karakteristik usaha yang dapat diakses oleh calon konsumen. Pemanfaatan titik lokasi digital dan penguatan identitas visual merupakan langkah awal yang relatif sederhana untuk meningkatkan keterlihatan usaha dalam lingkungan pemasaran digital (Aulia et al., 2026).

Pada aspek literasi, SDN 02 Simogirang masih membutuhkan fasilitas baca yang lebih nyaman dan menarik bagi siswa. Keterbatasan ruang baca non-pelajaran dan variasi bahan bacaan menjadi alasan dilaksanakannya program optimalisasi pojok baca. Penyediaan pojok baca dapat menjadi sarana pendukung pembiasaan membaca karena memberikan akses bahan bacaan di lingkungan sekolah dan menciptakan ruang belajar informal bagi siswa. Literasi membaca sendiri merupakan kemampuan dasar yang penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan siswa (Dalman, 2018).

Selain fasilitas literasi, siswa juga membutuhkan kegiatan pembelajaran kreatif yang memanfaatkan potensi lingkungan sekitar. Bahan alami seperti daun, bunga, dan dedaunan lokal dapat digunakan dalam kegiatan ecoprint untuk memperkenalkan keterampilan seni kriya, kreativitas, serta pemanfaatan bahan alam secara produktif. Teknik pounding merupakan salah satu teknik ecoprint yang relatif mudah diterapkan dalam kegiatan pelatihan karena dilakukan dengan memindahkan bentuk dan warna alami tumbuhan ke media kain melalui proses pemukulan. Pelatihan ecoprint dengan teknik pounding telah diterapkan sebagai kegiatan pemberdayaan dan pengembangan potensi lokal masyarakat (Lestariningsih & Putri, 2023). Selain itu, kegiatan ecoprint pada siswa sekolah dasar dapat menjadi bentuk pembelajaran berbasis praktik yang menggabungkan kreativitas dan pengenalan terhadap lingkungan (Rozhana et al., 2023).

Permasalahan lainnya berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha mikro. Berdasarkan hasil pemetaan awal, pelaku usaha sasaran belum terbiasa melakukan pencatatan transaksi secara sistematis dan masih berpotensi mencampurkan uang pribadi dengan uang usaha. Kondisi tersebut dapat menyulitkan pelaku usaha dalam mengetahui arus kas, menghitung keuntungan, dan merencanakan pengembangan usaha. Pembukuan sederhana diperlukan agar pelaku UMKM dapat mencatat pemasukan, pengeluaran, saldo, serta menyusun informasi keuangan dasar secara lebih teratur. Rudianto (2018) menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan usaha perlu dilakukan melalui pencatatan dan pengelompokan transaksi secara sistematis agar informasi keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, pelatihan pencatatan keuangan sederhana menjadi salah satu bentuk pendampingan yang relevan bagi pelaku usaha mikro.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Tim Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) LESC 02 STIE YAPAN Surabaya melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Simogirang pada 10–24 Agustus 2026. Kegiatan dirancang melalui empat program utama, yaitu: (1) digitalisasi pemasaran UMKM melalui Google Maps dan banner promosi; (2) optimalisasi Pojok Baca di SDN 02 Simogirang; (3) pelatihan kriya ecoprint tote bag; dan (4) pelatihan pembukuan akuntansi keuangan sederhana. Keempat program tersebut diarahkan untuk menghasilkan keluaran praktis yang dapat langsung dimanfaatkan oleh pelaku UMKM, pihak sekolah, dan siswa sebagai mitra kegiatan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek kegiatan (Budiyanti, 2025). Pendekatan ini dipilih agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Simogirang dan mendorong rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap hasil kegiatan. Seluruh kegiatan dilaksanakan selama 14 hari, yaitu pada 10–24 Agustus 2026, melalui tiga tahapan utama sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan, Observasi, dan Pemetaan Masalah (10–11 Agustus 2026)

Tahap ini meliputi observasi lapangan, audiensi dengan Kepala Desa dan jajaran Pemerintah Desa Simogirang, diskusi bersama pihak SDN 02 Simogirang, serta pemetaan terhadap tiga UMKM sasaran. Tim juga menyiapkan bahan ajar, instrumen pelatihan akuntansi sederhana, desain banner, serta perlengkapan kegiatan ecoprint dan pojok baca.

2. Tahap Pelaksanaan Program Terpadu (13–23 Agustus 2026)

Tahap pelaksanaan terdiri atas empat program utama, yaitu:

a. Digitalisasi Pemasaran UMKM (13–14 dan 18 Agustus 2026)

Kegiatan meliputi pendampingan pendaftaran dan verifikasi lokasi usaha pada Google Maps, pengisian profil usaha, pengambilan foto produk, serta pencetakan dan pemasangan banner promosi pada tiga UMKM sasaran.

b. Optimalisasi Pojok Baca (19–20 Agustus 2026)

Kegiatan meliputi pembersihan dan penataan sudut kelas, pemasangan rak buku, karpet, dekorasi edukatif, penataan 25 buku bacaan, serta pembuatan pohon literasi.

c. Pelatihan *Ecoprint Tote Bag* (21–22 Agustus 2026)

Pelatihan dilakukan secara praktik langsung menggunakan kain *canvas tote bag* dan bahan alami seperti bunga, daun singkong, serta dedaunan lainnya melalui teknik *pounding* dan proses fiksasi warna bersama siswa SDN 02 Simogirang.

d. Pelatihan Pembukuan Akuntansi Keuangan (23 Agustus 2026)

Kegiatan meliputi penyampaian materi dan pendampingan personal mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan kas pribadi dan kas usaha, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana.

3. Tahap Evaluasi, Penyerahan Inventaris, dan Penutupan (24 Agustus 2026)

Tahap akhir meliputi evaluasi pelaksanaan kegiatan, penilaian pemahaman peserta melalui instrumen evaluasi yang digunakan tim, penyerahan modul panduan akuntansi dan inventaris pojok baca kepada pihak sekolah, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim KKN LESC 02 STIE YAPAN Surabaya di Desa Simogirang selama 14 hari, yaitu pada 10–24 Agustus 2026, telah dilaksanakan sesuai dengan rangkaian program kerja yang direncanakan. Kegiatan mencakup empat program utama, yaitu digitalisasi pemasaran UMKM, optimalisasi pojok baca, pelatihan kriya *ecoprint tote bag*, dan pelatihan pembukuan akuntansi keuangan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan beberapa kelompok sasaran, yaitu pelaku UMKM, pihak sekolah, dan siswa SDN 02 Simogirang. Setiap program dirancang berdasarkan hasil observasi awal dan kebutuhan mitra yang ditemukan di lapangan. Kegiatan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup praktik langsung, penataan fasilitas, pembuatan media pendukung, serta pendampingan kepada peserta. Dengan demikian, hasil kegiatan mencakup keluaran fisik dan nonfisik yang dapat dimanfaatkan oleh mitra setelah kegiatan berakhir. Rekapitulasi jadwal pelaksanaan, sasaran mitra, serta hasil kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Pelaksanaan Program Kerja KKN LESC 02 STIE YAPAN di Desa Simogirang (10–24 Agustus 2026)

No.	Pilar Program Kerja	Tanggal Pelaksanaan	Sasaran Mitra	Hasil dan Indikator Keberhasilan
1	Digitalisasi Pemasaran UMKM (<i>Google Maps</i> dan Banner)	13–14 dan 18 Agustus 2026	3 pelaku UMKM Desa Simogirang	Tiga UMKM telah didaftarkan dan diverifikasi pada <i>Google Maps</i> serta dipasang banner fisik berukuran 1,5 x 1 m.
2	Optimalisasi Pojok Baca Edukatif	19–20 Agustus 2026	Siswa SDN 02 Simogirang	Terbentuknya sudut baca yang dilengkapi rak, karpet, dekorasi, pohon literasi, dan 25 buku.
3	Pelatihan Kriya <i>Ecoprint Tote Bag</i>	21–22 Agustus 2026	Siswa SDN 02 Simogirang	Sebanyak 25 siswa mengikuti kegiatan dan menghasilkan satu produk <i>tote bag ecoprint</i> per peserta.
4	Pelatihan Pembukuan Akuntansi Keuangan	23 Agustus 2026	Pelaku usaha mikro	Pelaku UMKM memperoleh pelatihan penyusunan buku kas sederhana dan laporan laba rugi.

Digitalisasi Pemasaran UMKM



Gambar 1. Pemasangan Banner UMKM

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tiga UMKM sasaran yang terdiri atas pedagang makanan olahan, warung kebutuhan pokok, dan angkringan di Desa Simogirang belum terdaftar pada *Google Maps*. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan pendampingan digitalisasi pemasaran bagi pelaku UMKM sasaran.

Pada 13–14 Agustus 2026, tim KKN mendampingi proses pembuatan dan pengaturan profil usaha pada *Google Maps*, termasuk penentuan titik lokasi serta pengunggahan foto produk.

Selain itu, tim juga menyiapkan dan mencetak tiga banner promosi berukuran 1,5 x 1 m. Banner tersebut memuat nama toko, logo, kontak WhatsApp, dan informasi produk yang ditawarkan.

Hasil kegiatan berupa terdaptarnya tiga UMKM pada *Google Maps* dan tersedianya media promosi fisik berupa banner bagi masing-masing UMKM sasaran.

Optimalisasi Pojok Baca SDN 02 Simogirang



Gambar 2. Pembuatan Pojok Baca

Program optimalisasi pojok baca dilaksanakan pada 19–20 Agustus 2026 dengan memanfaatkan area kosong di SDN 02 Simogirang. Area tersebut ditata menjadi sudut baca yang dilengkapi dengan rak buku berbahan kardus bekas, karpet sebagai alas duduk, dekorasi berupa kata-kata motivasi, serta pohon literasi.

Tim KKN juga menyumbangkan sebanyak 25 buku yang terdiri atas buku cerita bergambar, ensiklopedia anak, dan buku pengetahuan agama. Penataan tersebut menghasilkan fasilitas pojok baca yang dapat digunakan oleh siswa sebagai ruang pendukung kegiatan membaca di lingkungan sekolah.

Pada tahap uji coba penggunaan pojok baca dalam kegiatan literasi, siswa menunjukkan antusiasme untuk menggunakan fasilitas yang telah disediakan. Temuan ini menunjukkan bahwa pojok baca dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung aktivitas literasi siswa. Namun, peningkatan minat baca secara kuantitatif belum diukur melalui instrumen khusus.

Pelatihan Kriya *Ecoprint Tote Bag*



Gambar 3. Pelatihan *Ecoprint Tote Bag*

Pelatihan *ecoprint tote bag* dilaksanakan pada 21–22 Agustus 2026 dan melibatkan 25 siswa SDN 02 Simogirang. Kegiatan memperkenalkan teknik pencetakan motif alami pada kain

dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar, seperti daun singkong, bunga, dan berbagai jenis daun lainnya.

Tahapan pelatihan meliputi proses *mordanting* pada kain *canvas tote bag*, penyusunan komposisi bahan alami, proses pemukulan atau *pounding*, serta penjemuran. Setiap peserta mengikuti proses praktik pembuatan produk secara langsung.

Hasil kegiatan berupa 25 produk *tote bag ecoprint*, dengan masing-masing peserta menghasilkan satu produk. Kegiatan ini memberikan pengalaman keterampilan baru kepada siswa dalam memanfaatkan bahan alam untuk menghasilkan produk kerajinan sederhana.

Pelatihan Pembukuan Akuntansi Keuangan



Gambar 4. Pelatihan Pembukuan Akuntansi

Pelatihan pembukuan akuntansi keuangan dilaksanakan pada 23 Agustus 2026 bagi pelaku usaha mikro. Kegiatan difokuskan pada pemahaman dasar mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha serta pencatatan transaksi secara teratur.

Mahasiswa Akuntansi STIE YAPAN Surabaya membagikan format buku kas sederhana dan memberikan pendampingan secara langsung kepada peserta. Materi pelatihan mencakup pencatatan transaksi harian, yaitu debit, kredit, dan saldo, serta pengenalan cara menghitung pendapatan bersih melalui penyusunan laporan laba rugi sederhana.

Hasil kegiatan berupa terselenggaranya pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan bagi pelaku UMKM. Peserta memperoleh pengetahuan dasar mengenai pencatatan transaksi usaha dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Klaim bahwa 85% peserta telah mampu mengisi buku kas secara mandiri hanya dapat dipertahankan apabila tersedia data evaluasi yang menunjukkan jumlah peserta yang berhasil dibandingkan dengan jumlah keseluruhan peserta.

Pembahasan

Analisis Perubahan Kondisi UMKM melalui Digitalisasi Pemasaran

Program digitalisasi pemasaran ditujukan kepada tiga pelaku UMKM di Desa Simogirang yang sebelumnya belum memiliki titik lokasi usaha pada Google Maps dan belum memiliki identitas visual berupa banner usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha masih mengandalkan pemasaran konvensional dan jaringan pelanggan sekitar. Melalui pendampingan pembuatan serta verifikasi titik lokasi Google Maps, pelaku UMKM memperoleh sarana tambahan agar lokasi usaha dapat ditemukan oleh masyarakat melalui pencarian digital.

Pemasangan banner berukuran 1,5 x 1 m juga memberikan identitas visual yang lebih jelas bagi setiap usaha. Banner yang memuat nama toko, logo, nomor WhatsApp, dan informasi produk dapat membantu masyarakat mengenali jenis usaha sekaligus memperoleh informasi kontak secara langsung. Dengan demikian, perubahan yang dihasilkan dalam kegiatan ini terutama

berada pada aspek peningkatan visibilitas digital dan penguatan identitas usaha, bukan pada peningkatan omzet yang belum diukur secara khusus.

Hasil ini sejalan dengan Aulia et al. (2026), yang menunjukkan bahwa pendaftaran lokasi UMKM melalui Google Maps dapat memperkuat kehadiran digital dan meningkatkan keterhubungan usaha dengan calon konsumen. Pendampingan Google Maps juga menjadi bentuk digitalisasi sederhana yang relatif mudah diterapkan oleh pelaku usaha mikro karena tidak membutuhkan sistem teknologi yang kompleks. Oleh karena itu, penggunaan Google Maps dalam kegiatan ini dapat dipahami sebagai langkah awal untuk memperkenalkan pelaku UMKM pada strategi pemasaran digital yang lebih terjangkau dan mudah dipelihara.

Peningkatan Akses Literasi melalui Optimalisasi Pojok Baca

Optimalisasi pojok baca di SDN 02 Simogirang dilakukan dengan mengubah area kosong menjadi ruang baca sederhana yang dilengkapi rak, karpet, dekorasi bertema literasi, pohon literasi, dan 25 buku bacaan. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada perubahan fisik ruangan, tetapi juga pada penyediaan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa. Sebelumnya, keterbatasan fasilitas baca menjadi salah satu kendala dalam menciptakan ruang literasi yang nyaman di lingkungan sekolah.

Keberadaan pojok baca memberikan alternatif ruang bagi siswa untuk membaca di luar kegiatan pembelajaran formal. Antusiasme siswa ketika memanfaatkan fasilitas tersebut dapat dipahami sebagai indikasi awal bahwa penataan ruang yang lebih menarik mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca. Namun, karena kegiatan ini tidak menggunakan instrumen pengukuran minat baca sebelum dan sesudah program, hasil tersebut belum dapat disimpulkan sebagai peningkatan minat baca secara signifikan. Hasil kegiatan lebih tepat dipahami sebagai peningkatan akses, kenyamanan, dan peluang pembiasaan membaca di lingkungan sekolah.

Temuan ini sejalan dengan Persada et al. (2024), yang menjelaskan bahwa optimalisasi pojok baca kelas dapat menjadi salah satu strategi untuk mendukung peningkatan minat dan kebiasaan membaca siswa sekolah dasar. Dengan demikian, pojok baca yang dibangun melalui kegiatan ini memiliki fungsi sebagai fasilitas pendukung budaya literasi yang perlu dipelihara dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah.

Pelatihan Ecoprint Tote Bag sebagai Pembelajaran Berbasis Praktik

Pelatihan ecoprint tote bag dilaksanakan dengan melibatkan 25 siswa SDN 02 Simogirang. Kegiatan dilakukan melalui pengenalan bahan alami, proses mordanting, penyusunan daun atau bunga pada kain, teknik pounding, dan proses penjemuran. Penggunaan bahan lokal seperti daun singkong, bunga, dan berbagai jenis daun memperkenalkan kepada siswa bahwa lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan untuk menghasilkan karya kreatif.

Pendekatan praktik langsung dalam kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran teoritis. Siswa tidak hanya menerima penjelasan mengenai ecoprint, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menghasilkan produk. Seluruh peserta menghasilkan satu tote bag sehingga keluaran kegiatan tidak hanya berupa pemahaman awal mengenai teknik ecoprint, tetapi juga berupa produk fisik yang dapat diamati dan digunakan.

Kegiatan ini sejalan dengan Rozhana et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint tote bag bagi siswa sekolah dasar dapat memberikan pengalaman belajar kreatif sekaligus memperkenalkan pemanfaatan bahan alam dalam kegiatan keterampilan. Sirhi et al. (2025) juga menjelaskan bahwa pendekatan *learning by doing* dalam pelatihan ecoprint dapat mendukung pengembangan kreativitas, keterampilan praktis, dan kesadaran terhadap lingkungan. Dalam konteks kegiatan di Desa Simogirang, pelatihan ecoprint dapat dipahami sebagai kegiatan



edukatif yang menggabungkan aspek kreativitas, keterampilan motorik, dan pengenalan prinsip pemanfaatan bahan alami.

Peningkatan Keterampilan Manajemen Keuangan Usaha

Pelatihan pembukuan akuntansi keuangan ditujukan untuk memperkenalkan pencatatan keuangan sederhana kepada pelaku usaha mikro. Materi yang diberikan mencakup pemisahan uang pribadi dan uang usaha, pencatatan pemasukan serta pengeluaran, pemahaman debit, kredit, dan saldo, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana. Materi tersebut dipilih karena persoalan pencampuran keuangan pribadi dan usaha sering menjadi kendala dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara nyata.

Metode pelatihan dilakukan melalui pembagian buku kas, penjelasan materi, latihan pencatatan, dan pendampingan secara langsung. Pendekatan ini membantu peserta memahami bahwa pencatatan keuangan tidak harus menggunakan sistem yang rumit, tetapi dapat dimulai melalui pencatatan transaksi harian secara konsisten. Dengan adanya buku kas sederhana, pelaku usaha memiliki alat awal untuk memantau arus uang masuk dan keluar serta memperkirakan keuntungan usaha.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan Fadhillah dan Wulandari (2026), yang menunjukkan bahwa pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bersama pembuatan Google Maps dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan usaha. Leska dan As'ari (2026) juga menegaskan bahwa pelatihan pencatatan arus kas dan digitalisasi usaha dapat membantu pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan keuangan serta kehadiran digital. Dengan demikian, pelatihan pembukuan dalam kegiatan ini menjadi langkah dasar untuk membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih tertib, meskipun keberlanjutan penerapannya masih bergantung pada konsistensi pelaku usaha setelah kegiatan selesai.

Partisipasi Mitra dan Potensi Keberlanjutan Program

Partisipasi mitra terlihat melalui keterlibatan pelaku UMKM dalam proses pendataan usaha, pendampingan pembuatan titik lokasi digital, dan pemasangan banner. Pada kegiatan pojok baca, pihak sekolah terlibat dalam penyediaan serta pemanfaatan ruang yang ditata menjadi fasilitas literasi. Sementara itu, siswa berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan ecoprint dengan mengikuti setiap tahapan praktik dan menghasilkan produk tote bag. Dalam pelatihan pembukuan, pelaku usaha mengikuti penjelasan materi, latihan pencatatan, serta pendampingan penyusunan buku kas sederhana.

Bentuk partisipasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi oleh mahasiswa, tetapi juga melibatkan mitra dalam proses pelaksanaan dan pemanfaatan hasil kegiatan. Keterlibatan langsung menjadi unsur penting karena setiap program membutuhkan penerimaan dan penggunaan hasil oleh kelompok sasaran agar keluaran kegiatan tidak berhenti sebagai fasilitas atau pengetahuan sementara.

Meskipun demikian, keberlanjutan program belum dapat dinyatakan sebagai dampak yang telah terbukti karena kegiatan berlangsung dalam waktu terbatas. Keberlanjutan lebih tepat dipahami sebagai potensi yang bergantung pada tindak lanjut mitra. Pojok baca memerlukan perawatan dan pemanfaatan rutin oleh pihak sekolah, titik Google Maps dan banner perlu diperbarui apabila terjadi perubahan informasi usaha, keterampilan ecoprint dapat dikembangkan melalui kegiatan lanjutan, sedangkan pembukuan perlu diterapkan secara konsisten oleh pelaku usaha.

Hal tersebut sejalan dengan Persada et al. (2024), yang menekankan bahwa fasilitas pojok baca perlu diikuti dengan pemanfaatan dan pembiasaan membaca agar keberadaannya memberikan manfaat secara berkelanjutan. Dengan demikian, keberlanjutan program di Desa Simogirang tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga oleh



kemampuan mitra untuk merawat, menggunakan, dan mengembangkan hasil program secara mandiri setelah kegiatan pengabdian berakhir.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN LESC 02 STIE YAPAN Surabaya di Desa Simogirang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, selama dua minggu pada 10–24 Agustus 2026 telah melaksanakan empat program kerja secara terpadu. Program tersebut meliputi digitalisasi pemasaran UMKM, optimalisasi Pojok Baca di SDN 02 Simogirang, pelatihan kriya *ecoprint tote bag*, serta pelatihan pembukuan akuntansi keuangan. Kegiatan menghasilkan beberapa keluaran praktis, yaitu tersedianya titik lokasi UMKM pada Google Maps dan banner usaha, tersusunnya fasilitas pojok baca, dihasilkannya produk *ecoprint tote bag* oleh siswa, serta meningkatnya pemahaman dasar pelaku usaha mengenai pencatatan keuangan sederhana.

Kelanjutan hasil kegiatan bergantung pada keterlibatan dan komitmen Pemerintah Desa Simogirang, pelaku UMKM, pihak sekolah, serta dukungan lanjutan dari perguruan tinggi. Pemeliharaan fasilitas pojok baca, pembaruan informasi digital UMKM, penerapan pencatatan keuangan secara rutin, dan pengembangan keterampilan *ecoprint* menjadi bentuk tindak lanjut yang diperlukan agar hasil kegiatan dapat terus dimanfaatkan setelah program KKN berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada STIE YAPAN Surabaya yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN LESC 02. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa dan jajaran Pemerintah Desa Simogirang, pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Simogirang, para pelaku UMKM sasaran, serta seluruh warga Desa Simogirang yang telah memberikan izin, fasilitas, dukungan, dan partisipasi selama rangkaian kegiatan berlangsung.

DEKLARASI KONFLIK KEPENTINGAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan di sektor publik, komersial, maupun nirlaba. Seluruh penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan finansial, personal, maupun profesional dengan pihak mana pun yang berkaitan dengan pelaksanaan dan publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Aulia, D., Saragih, L. N., Rambe, Y. F., Salim, Z., & Marzuki. (2026). Digitalisasi UMKM melalui pendaftaran titik lokasi usaha pada Google Maps. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v8i1.19070>
- Budiyanti, S. (2025). *Participatory action research (PAR): Teori, metode, dan praktik transformasi sosial*. Jejak Pustaka.
- Dalman. (2018). *Keterampilan membaca*. Rajawali Pers.
- Fadhilla, A. P., & Wulandari, I. (2026). Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pembuatan Google Maps untuk strategi peningkatan kinerja UMKM di Godean. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2). <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v3i2.3828>
- Kindon, S., Pain, R., & Kesby, M. (Eds.). (2007). *Participatory action research approaches and methods: Connecting people, participation and place*. Routledge.

- Leska, Y. E., & As'ari, H. (2026). Pelatihan pencatatan keuangan UMKM warung sembako dan digitalisasi toko klontong. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 7(2).
- Lestariningsih, S. P., & Putri, E. A. W. (2023). Pelatihan pembuatan ecoprint teknik pounding sebagai alternatif penguat daya dukung pengembangan Desa Wisata Sungai Kupah. *Dedikasi PKM*, 4(2), 244–254. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.30106>
- Persada, Y. I., Yanti, Y. E., Rustantono, H., & Bil Haqqi, N. A. (2024). Optimalisasi pojok baca kelas sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67–73. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3846>
- Rozhana, K. M., Susanti, R. A. D., Sulistiyowati, Y., Wicaksono, A. A., Irianti, N. P., Fidiastuti, H. R., & Lestari, A. W. (2023). Pelatihan mengolah motif totebag dengan teknik ecoprint untuk siswa SD. *PIKAT: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.35718/pikat.v4i2.866>
- Rudianto. (2018). *Akuntansi UMKM: Konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Erlangga.
- Sirhi, S., Wedyawati, N., & Sapomo. (2025). Pemberdayaan mahasiswa KKM, guru dan siswa SD melalui pelatihan ecoprint dari tumbuhan lokal dengan pendekatan *learning by doing* di Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 219–230. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v5i1.567>